



## HUBUNGAN PEMANFAATAN BUKU KESEHATAN IBU DAN ANAK (KIA) OLEH IBU DENGAN KEJADIAN STUNTING PADA BALITA DI DESA KRESNOMULYO KECAMATAN AMBARAWA TAHUN 2023

Siti Rohani<sup>1</sup>, Juwitas Desri Ayu<sup>2</sup>, Rini Wahyuni<sup>3</sup>

Program Studi DIII Kebidanan, Fakultas Kesehatan, Universitas Aisyah Pringsewu Lampung

Email: sirozazza@gmail.com<sup>1</sup>, jdesriayu@gmail.com rinicannywa166@gmail.com<sup>3</sup>

### ABSTRAK

Pemanfaatan buku KIA merupakan salah satu upaya Kemenkes RI untuk menurunkan Kejadian balita Stunting dan deteksi dini kegawatdarurata kesehatan ibu dan anak, akan tetapi di daerah Lampung pemanfaatan buku KIA pada poin pencatatan pemantauan pertumbuhan masih belum optimal. Desa Kresnomulyo merupakan desa di Kecamatan Ambarawa dan masih ada terdapat balita stunting dan kurangnya pengetahuan ibu yang mempunyai balita terkait pemanfaatan pemakaian Buku KIA. Jenis penelitian ini yaitu observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Teknik pengambilan sampel dengan *puposive sampling*. Populasi semua ibu yang mempunyai balita di desa Kesnomulyo berjumlah 80 Analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah univariat dengan distribusi frekuensi, bivariat dengan *chi square*. Hasil penelitian didapatkan karakteristik umur, mayoritas memiliki usia 20-35 tahun (75%), karakteristik berdasarkan Pendidikan terakhir, mayoritas responden berpendidikan sekolah menengah (67,5%), karakteristik berdasarkan pekerjaan mayoritas responden tidak bekerja (56%) dan karakteristik berdasarkan pemanfaatan buku KIA, mayoritas responden memanfaatkan buku KIA (74%). Hasil uji statistik menunjukkan bahwa *p-value* 0,000 artinya pemanfaatan buku KIA memiliki hubungan yang bermakna dengan kejadian stunting pada balita. Berdasarkan hal tersebut maka, untuk ibu yang mempunyai balita memaksimalkan pemanfaatan buku KIA sebagai pamantauan dan pencatatan tumbuh kembang balita.

**Kata Kunci:** *Buku KIA, Stunting*

### I. PENDAHULUAN

Salah satu indikator penilaian derajat kesehatan masyarakat adalah menurunnya trend angka stunting pada balita. *World Health Organization* (WHO) mendefinisikan stunting atau terlalu pendek sebagai suatu gangguan pertumbuhan irreversible yang sebagian besar dipengaruhi oleh asupan nutrisi yang tidak adekuat dan infeksi berulang selama 1000 Hari Pertama Kehidupan (HPK).

Kemenkes RI mendefinisikan stunting (kerdil) adalah kondisi dimana balita memiliki panjang

atau tinggi badan yang kurang jika dibandingkan dengan umur. Kondisi ini diukur dengan panjang atau tinggi badan yang lebih dari minus dua standar deviasi median standar pertumbuhan anak dari label status gizi WHO *child growth standar*. *World Health Organization* (WHO), *United Nations International Children's Emergency Fund* (UNICEF), dan *World Bank Group* menyatakan bahwa ditahun 2020 terdapat 149,2 juta balita mengalami stunting. Persebaran kejadian balita stunting di tingkat dunia pada tahun 2020 lebih dari separuh terjadi di Asia sebesar 53%, dari 79

juta balita stunting di Asia, proporsi tertinggi kasus stunting terjadi pada Asia Selatan sebesar 31,7% dan pada urutan kedua adalah Asia Tenggara sebesar 24,7%. Berdasarkan data Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) tahun 2018 kedudukan prevalensi balita stunting di Indonesia mencapai 30,8% yang artinya prevalensi balita stunting di Indonesia masih berada di atas batasan WHO, yakni batas maksimal prevalensi balita stunting suatu negara 20% atau seperlima dari jumlah total balita, dari data tersebut Indonesia berada pada kategori masalah balita stunting yang tinggi. Berdasarkan Studi Status Gizi Balita di Indonesia (SSGBI) pada tahun 2019 prevalensi balita stunting 3 sebesar 27,67%, data tersebut menunjukkan bahwa balita stunting di Indonesia masih lebih tinggi dari prevalensi balita stunting di Asia Tenggara. Upaya Kemenkes RI untuk mengatasi balita stunting salah satunya adalah bekerjasama dengan Japan *International Cooperation Agency* (JICA) untuk mengembangkan dan memanfaatkan buku KIA sebagai upaya intervensi spesifik. dengan hadirnya buku KIA dapat meningkatkan pengetahuan dan kemampuan orangtua dan keluarga tentang pentingnya memanfaatkan buku KIA untuk pencatatan dan pemantauan tumbuh kembang minimal setiap satu bulan sekali pada balita. Melalui Surat Keputusan (SK) Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 284/Menkes/SK/III/2004 Tentang Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) menetapkan bahwa buku KIA merupakan buku pedoman yang dimiliki oleh ibu dan anak, yang berisi informasi dan catatan kesehatan ibu dan anak. Buku KIA juga merupakan satu-satunya alat pencatatan pelayanan kesehatan ibu dan anak sejak ibu hamil, melahirkan dan selama masa nifas hingga bayi yang dilahirkan berusia 5 tahun, termasuk pelayanan KB, imunisasi, gizi, dan tumbuh kembang anak. Hadirnya keputusan menteri kesehatan tentang buku KIA adalah bukti nyata usaha kementerian kesehatan untuk memfasilitasi tenaga kesehatan dan masyarakat untuk mengoptimalkan pemanfaatan buku KIA agar tercapainya derajat kesehatan ibu dan anak yang optimal pula. Hasil Presurvey yang dilakukan di Desa Kresnomulyo Kecamatan Ambarawa terjadi kenaikan kejadian stunting dan dari 16 ibu yang mempunyai balita setelah diberikan kuisioner tentang pemanfaatan buku KIA 60% ibu-ibu

dengan hasil kurang paham. Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik untuk mengambil judul “Hubungan Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu Dan Anak (KIA) Oleh Ibu Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Di Desa Kresnomulyo Kecamatan Ambarawa Tahun 2023”.

## II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode observasional dengan pendekatan *cross sectional*, dengan cara pendekatan observasi atau pengumpulan data Sekaligus pada suatu saat (*point time approach*). Penelitian ini dilakukan di Desa Kresnomulyo Kecamatan Ambarawa pada bulan November 2023. Subjek dalam penelitian ini adalah ibu yang mempunyai balita di Desa Kesnomulyo Kecamatan Ambarawa.

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Analisis Univariat

Analisis univariat setiap variabel dialukan dengan tujuan untuk mendeskripsikan karakteristik tiap variable yang diteliti. Hasil analisis univariat masing-masing variable dalam penelitian ini disajikan dalam table sebagai berikut:

#### A. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden

Kategori	Frekuensi (n=8=)	Presentase (%)
Usia ibu		
1. 20-35 tahun	60	75
2. ≥ 35 tahun	20	25
Pendidikan terakhir		
1. Pendidikan dasar	4	5
2. Pendidikan menengah	54	67,5
3. Pendidikan tinggi	22	27,5
Pekerjaan Ibu		
1. Tidak Bekerja	45	56
2. Bekerja	35	44
Pemantauan Buku KIA		
1. Dimanfaatkan	59	74
2. Tidak Dimanfaatkan	21	26

Berdasarkan tabel 4.1 menunjukkan bahwa kelompok umur terbanyak pada ibu balita adalah 20-35 tahun sebanyak 60 ibu (75%),

Sebagian besar ibu balita berpendidikan menengah sebanyak 54 ibu (67,5%), Sebagian besar ibu balita tidak bekerja sebanyak 45 (56%), dan Sebagian besar ibu balita memanfaatkan buku KIA sebanyak 59 (74%).

b. Distribusi Frekuensi Kejadian Stunting Balita

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Kejadian Stunting Balita

Kategori	Frekuensi (n=80)	Presentase (%)
Kejadian stunting pada balita		
1. Tidak stunting	59	73,7
2. Stunting	21	26,3

Berdasarkan tabel tersebut menunjukkan bahwa Sebagian besar balita tidak mengalami stunting yakni sebanyak 59 balita (73,7%).

Hasil Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan yang signifikan antara variabel, dalam penelitian ini analisis bivariat menggunakan uji korelasi *chi-square* dengan pengambilan Keputusan *continuity correction*. Hasil analisis bivariat disajikan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 4.3 Hubungan Pemanfaatan Buku KIA oleh ibu dengan kejadian Stunting Balita Di Desa Kresnomulyo Kecamatan Ambarawa

Pemanfaatan Buku KIA	Kejadian Stunting Pada Balita			p-value	OR (CI 95%)
	Stunting	Tidak Stunting			
	F	F			
Tidak dimanfaatkan	18	3	0,000	63,33 (13,47-299,20)	
Dimanfaatkan	4	56			

Berdasarkan tabel tersebut menunjukkan bahwa dari 80 ibu yang mempunyai balita terdapat 56 ibu (42,5%) memanfaatkan buku KIA dan balita tidak mengalami kejadian stunting. Hasil uji statistik juga menunjukkan bahwa *p-value* 0,000 nilai tersebut lebih kecil dari 0,005 ( $0,000 \leq 0,005$ ) sehingga  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya terdapat hubungan yang signifikan antara pemanfaatan buku KIA oleh ibu dengan kejadian stunting pada balita. Berdasarkan hasil uji prevalensi rasio, didapatkan nilai

63,33 (CI 95%= 13,47-299,20) artinya pemanfaatan buku KIA merupakan faktor Resiko kejadian stunting balita, ibu balita yang tidak memanfaatkan Buku KIA mempunyai Resiko balita stunting 13 kali lebih besar dibandingkan dengan ibu balita yang memanfaatkan buku KIA.

PEMBAHASAN

Kementerian Kesehatan pada tahun 2022 menginisiasi adanya transformasi dibidang kesehatan guna meningkatkan kualitas kesehatan dalam transformasi kesehatan terdapat enam pilar, pilar yang pertama adalah transformasi pelayanan kesehatan primer merupakan pilar penting yang salah satunya dilaksanakan melalui skrining stunting, buku KIA sebagai alat pencatatan kesehatan terintegrasi memiliki peranan yang besar dalam program skrining stunting hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Pubowati Niken dkk tahun 2020 menunjukkan bahwa buku KIA berkontribusi terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap ibu dalam memantau sejak dini deteksi tumbuh kembang bayi dan balita ( $p=0,001$ ), selain itu penelitian yang dilakukan Anom Dwi Prakoso dkk tahun 2021 menunjukkan bahwa pemantauan pertumbuhan memiliki hubungan yang signifikan dengan kejadian stunting ( $p=0,025$ )

Buku KIA merupakan bentuk layanan dari Kementerian Kesehatan Indonesia bekerjasama dengan Japan International Cooperation Agency (JICA) yang memiliki beberapa manfaat seperti sebagai sarana promosi kesehatan, alat integrasi pelayanan kesehatan ibu, bayi sampai dengan balita, sarana pemantauan kesehatan ibu, bayi sampai dengan balita, dalam penelitian ini manfaat buku KIA berfokus pada pemantauan gizi balita untuk menilai ada atau tidaknya kejadian stunting pada balita. Hasil analisis pada penelitian ini menunjukkan dari 80 ibu balita yang memanfaatkan buku KIA terdapat sebanyak 59 ibu memiliki balita tidak stunting sedangkan dari 21 ibu balita yang tidak memanfaatkan buku KIA terdapat 18 ibu balita memiliki balita stunting dan berdasarkan hasil uji prevalensi rasio didapatkan nilai 62,33 (CI 95% = 13,48-288,21), artinya ibu balita yang memanfaatkan buku KIA mempunyai

peluang balita tidak stunting 62 kali lebih besar dibandingkan dengan ibu balita yang tidak memanfaatkan buku KIA. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Henny Octavianingrum tahun 2021 bahwa terdapat hubungan antara pemanfaatan buku KIA dengan kejadian stunting. Penilaian perilaku ibu dalam memanfaatkan buku KIA untuk pemantauan gizi balita dapat dilihat dari bagaimana kebiasaan ibu membawa buku KIA saat kontrol di fasyankes, membaca hingga menerapkan materi didalam buku KIA. Perilaku ibu tersebut tidak hanya dipengaruhi oleh faktor predisposisi tetapi juga dipengaruhi oleh faktor penguat seperti dukungan oleh keluarga dan petugas kesehatan. Petugas kesehatan merupakan motivator serta kontributor penting dalam keberhasilan ibu untuk memanfaatkan buku KIA. Pernyataan tersebut selaras dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Elparida Ambarita dkk menyebutkan bahwa variabel yang berhubungan signifikan dalam pemanfaatan buku KIA adalah dukungan keluarga ( $p=0,015$ ) dan dukungan petugas kesehatan ( $p=0,001$ ), dukungan petugas kesehatan merupakan variabel yang paling berdampak terhadap pemanfaatan buku KIA, sehingga diharapkan petugas kesehatan memberikan pendampingan dan pemahaman kepada ibu dan keluarga tentang urgensi pemanfaatan buku KIA.

#### IV. PENUTUP

##### Kesimpulan

1. Karakteristik responden pada penelitian ini merupakan ibu balita berusia 20-35 tahun, pendidikan sekolah menengah, dan tidak bekerja
2. Mayoritas ibu balita memanfaatkan buku KIA
3. Mayoritas balita tidak mengalami stunting
4. Terdapat hubungan yang signifikan antara pemanfaatan buku KIA dengan kejadian stunting balita di Ddsa Kresnomulyo, dengan nilai OR sebesar 62,33 atau ibu balita yang memanfaatkan buku KIA mempunyai peluang balita tidak stunting 62 kali lebih besar dibandingkan dengan ibu balita yang tidak memanfaatkan buku KIA

##### Saran

1. Bagi Ibu Balita Ibu balita setelah membaca dan mengetahui adanya hubungan pemanfaatan buku KIA

dengan kejadian stunting balita, ibu balita diharapkan dapat memaksimalkan pemanfaatan buku KIA, khususnya untuk pemantauan dan pencatatan tumbuh kembang balita

2. Bagi Bidan di puskesmas dan bidan desa Kresnomulyo diharapkan mengingatkan kembali tentang pemahaman dan pendampingan tentang urgensi pemanfaatan buku KIA
3. Bagi peneliti selanjutnya Peneliti selanjutnya yang akan meneliti masalah berkaitan dengan penelitian ini, dapat dijadikan sumber informasi dan referensi untuk pengembangan penelitian lanjutan dengan memperhatikan kelemahan serta keterbatasan penelitian ini.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Agus Riyanto. 2017. *Aplikasi Metodologi Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta: Nuha Medika
- [2] Arnita, S., Rahmadhani, D. Y., & Sari, M. T. (2020). *Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu dengan Upaya Pencegahan Stunting pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Simpang Kawat Kota Jambi*. *Jurnal Akademika Baiturrahim Jambi*, 9(1), 7. <https://doi.org/10.36565/jab.v9i1.149>
- [3] Kemenkes RI. 2015. *Profil Kesehatan Indonesia*. Kemenkes RI. (2016). *Profil Kesehatan Indonesia*. Kemenkes RI. (2017). *Buku Saku Pemantauan*
- [4] Kristiyanti KW. 2021. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemanfaatan Buku KIA oleh Ibu Balita pada Masa Pandemi di Wilayah Puskesmas Jetis I Bantul*.
- [5] Notoatmodjo. 2018. *Metodologi penelitian kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- [6] Nursalam. 2016. *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Pendekatan Praktis Edisi.4*. Yogyakarta : Salemba Medika.
- [7] Rahmi, Laila, dkk. 2018. *Faktor – Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemanfaatan Buku KIA*. *Jurnal Ilmu Kesehatan*.<http://jrik.stikesalifah.ac.id/index.php/jurnalkes/article/view/78/pdf>
- [8] Rohani.,Siti, dkk. 2021. *Hubungan ASI Eksklusif dan Pemanfaatan Pelayanan*

- Kesehatan Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Usia 24-59 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Way Nipah Kabupaten Tanggamus.*
- [9] Rohani, Siti. 2021. *Penyuluhan Mengenal Stunting Dan Efek Pada Pertumbuhan Anak di Desa Wonodadi Tahun 2021.* Jurnal Abdi Ke UNGU. <https://journal.aisyahuniversity.ac.id/index.php/Abdi/article/view/stuntingdanefek/stuntingdanefek>
- [10] Sistiari, Colti dkk. 2014. *Fungsi Pemanfaatan Buku KIA Terhadap Pengetahuan Kesehatan Ibu dan Anak Pada Ibu.* Jurnal Kesmas. <https://jurnalkesmas.ui.ac.id/kesmas/article/view/404/401>